

BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

1.1. Identitas produk

Bentuk produk : Campuran
Kode produk : 05-8405-04 / 05-8411-04

1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

1.3. Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Zat kimia laboratorium

1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Produsen/Pemasok

Sysmex Partec GmbH
Arndtstraße 11 a-b 02826 Görlitz Germany
T +49 3581 8746-0 - F +49 3581 8746-70
info@sysmex-partec.com

Importir

PT Sysmex Indonesia
Cyber 2 Tower, 5th Floor, Unit EJI. HR Rasuna Said Blok X5 no.13
Jakarta Indonesia
T +62-21-30026999/ +62-21-29023008 (Mon - Fri 08:00 to 17:00) - F +62-21-30026699

Email competent person

sds@kft.de

1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat : +62-21-30026999/ +62-21-29023008 (Mon - Fri 08:00 to 17:00)
+62-811-976200 (Sat - Sun 08:00 to 17:00)

BAGIAN 2: Identifikasi Bahaya

2.1. Klasifikasi bahaya produk

Tidak terklasifikasi

2.2. Elemen label

Pelabelan tidak berlaku

2.3. Bahaya lain

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

3.1. Zat

Tidak berlaku

3.2. Campuran

Campuran ini tidak mengandung substansi apa pun yang akan disebutkan menurut peraturan yang berlaku.

BAGIAN 4: Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum : Jika terdapat keraguan, atau jika gejala terus berlangsung, hubungi dokter.
Penghirupan : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

CD4% easy count kit (Buffer 2)

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Kena kulit	: Basuh kulit dengan banyak air.
Kena mata	: Cuci mata dengan air sebagai tindakan pencegahan.
Tertelan	: Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

4.2. Kumpulan gejala/ efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Tidak ada informasi tambahan

4.3. Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Anjuran atau pengobatan medis lainnya	: Pengobatan gejala.
---------------------------------------	----------------------

BAGIAN 5: Tindakan Pemadaman Kebakaran

5.1. Media pemadaman yang sesuai

Media pemadaman yang sesuai	: Gunakan media pemadam yang tepat untuk kebakaran yang terjadi di sekitarnya. Semprotan air. Bubuk kering. Busa. Karbon dioksida.
Media pemadaman yang tidak tepat	: Jet air yang kuat.

5.2. Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran	: Kemungkinan pelepasan uap toksik. Nitrogen oksida. Karbon dioksida. Karbon monoksida.
--	---

5.3. Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Perlindungan pemadaman kebakaran	: Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap.
Informasi lainnya	: Jangan biarkan limbah sisa pemadaman memasuki saluran pembuangan atau saluran air. Pembuangan harus dilakukan sesuai peraturan resmi.

BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tidak ada informasi tambahan

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat	: Ventilasi area terjadinya tumpahan.
------------------------	---------------------------------------

6.1.2. Untuk petugas darurat

Alat perlindungan	: Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".
-------------------	---

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

6.3. Metode dan bahan penangkalan dan pembersihan

Metode pembersihan	: Serap cairan yang tertumpah dengan bahan penyerap. Bersihkan secara manual (menggunakan sekop atau sapu) dan tampung di wadah yang sesuai untuk pembuangan.
--------------------	---

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1. Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman	: Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. Kenakan alat pelindung individual.
Prosedur kebersihan	: Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan	: Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap sejuk.
---------------------	---

CD4% easy count kit (Buffer 2)

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Informasi tentang penyimpanan di fasilitas penyimpanan umum : Jauhkan dari makanan dan minuman termasuk makanan dan minuman untuk hewan.

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Pemantauan

Tidak ada informasi tambahan

8.3. Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai : Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

8.4. Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri

Perlindungan tangan : Jika terjadi kontak berulang atau lama gunakan sarung tangan. Karet nitril. ISO 374-1. Memilih sarung tangan yang tepat merupakan keputusan yang bergantung bukan hanya pada jenis bahannya, tetapi juga pada berbagai fitur kualitas lain, yang berbeda untuk setiap pabrik. Ikuti petunjuk yang berkaitan dengan permeabilitas dan waktu penetrasi yang diberikan oleh produsen. Sarung tangan harus diganti setelah digunakan dan apabila terdapat tanda-tanda keusangan atau berlubang

Perlindungan mata : Gunakan kacamata pelindung jika terdapat kemungkinan kontak mata dengan percikan. ISO 16321-1

Perlindungan kulit dan tubuh : Kenakan pakaian pelindung yang sesuai. EN 13034

Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi tidak mencukupi, gunakan aparatus pernapasan yang sesuai. Aparatus pernapasan dengan filter. A-P2. Paparan jangka pendek. EN 143

Kontrol paparan lingkungan : Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

BAGIAN 9: Sifat Fisika dan Kimia

9.1. Informasi tentang sifat dasar fisik dan kimia

Kondisi fisik : Cairan

Warna : Cairan tidak berwarna

Bau : Data tidak ada

Ambang bau : Data tidak ada

pH : 7,35 – 7,45 (20°C)

Laju penguapan relatif (butil asetat=1) : Data tidak ada

Titik lebur : Tidak berlaku

Titik beku : Data tidak ada

Titik didih : Data tidak ada

Titik nyala : Data tidak ada

Suhu dapat membakar sendiri : Data tidak ada

Temperatur dekomposisi : Data tidak ada

Batas kemudahbakaran : Data tidak ada

Tekanan uap : Data tidak ada

Densitas uap relatif pada 20°C : Data tidak ada

Densitas relatif : Data tidak ada

Kelarutan : Data tidak ada

Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Pow) : Data tidak ada

Viskositas, kinematis : Data tidak ada

Viskositas, dinamis : Data tidak ada

Sifat eksplosif : Produk tidak mudah meledak.

Sifat oksidasi : Tidak mengoksidasi.

Persen padatan : Data tidak ada

Kecepatan penguapan : Data tidak ada

CD4% easy count kit (Buffer 2)

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Batas ledakan : Data tidak ada

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

Reaktivitas	: Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal
Stabilitas kimia	: Stabil dalam kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	: Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.
Kondisi yang harus dihindari	: Tidak ada informasi tambahan
Bahan yang harus dihindari	: Tidak ada informasi tambahan
Produk dekomposisi berbahaya	: Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

11.1. Toksisitas akut

Toksisitas akut (oral)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Toksisitas akut (kulit)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Toksisitas akut (inhalasi)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Korosi/iritasi kulit	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi) pH: 7,35 – 7,45 (20°C)
Iritasi/kerusakan mata yang serius	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Sensitisasi kulit atau pernapasan	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Mutagenitas pada sel nutfah	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Karsinogenisitas	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Toksisitas reproduktif	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Bahaya aspirasi	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

BAGIAN 12: Informasi Ekologi

12.1. Ekotoksisitas

Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

CD4% easy count kit (Buffer 2)	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak terdegradasi dengan cepat

12.3. Potensi bioakumulasi

CD4% easy count kit (Buffer 2)	
Potensi bioakumulasi	Tidak ada informasi tambahan

12.4. Mobilitas dalam tanah

CD4% easy count kit (Buffer 2)	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan

12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	: Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
------	--

CD4% easy count kit (Buffer 2)

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Efek merugikan lainnya : Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

Metode pembuangan limbah : Pembuangan harus dilakukan sesuai peraturan resmi. Jangan dibuang ke dalam saluran pembuangan atau lingkungan. Jangan membuangnya bersama sampah rumah tangga.

Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan : Daur ulang atau buang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan IMDG / IATA / UN RTDG

IMDG	IATA	UNRTDG
14.1. Nomor PBB		
Produk ini bukan produk berbahaya menurut peraturan transportasi		
14.2. Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB		
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
14.3. Kelas bahaya pengangkutan		
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
14.4. Kelompok pengemasan, jika tersedia		
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
14.5. Bahaya lingkungan		
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia		

14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

RTDG PBB
Tidak diatur

IMDG
Tidak diatur

IATA
Tidak diatur

14.7. Transpor jumlah besar menurut Lampiran II Marpol 73/78 dan kode IBC

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut

Regulasi		Komponen / Campuran
Pengendalian Polusi Udara (Peraturan No. 41/1999)	Tidak berlaku	
Pengendalian Zat Kimia Berbahaya di Tempat Kerja (Ketetapan MoM No. KEP. 187/MEN/1999)	Tidak berlaku	
Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (Peraturan No. 74/2001)	Tidak berlaku	
Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (Peraturan No. 101/2014)	Limbah B3 dari B3 kedaluwarsa, tumpah, tidak memenuhi spesifikasi produk yang akan dibuang, dan bekas kemasan B3	CD4% easy count kit (Buffer 2)

CD4% easy count kit (Buffer 2)

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Regulasi		Komponen / Campuran
Penyimpanan Aman dari Substansi-substansi Berbahaya dan Beracun dalam Perusahaan Industri (Ketetapan MoI No. 148/1985)	Tidak berlaku	
Pengendalian pada Produksi dan Penggunaan Bahan-bahan Berbahaya untuk Industri (Peraturan MoI No. 24/M-IND/PER/5/2006)	Tidak berlaku	
Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 83/M-DAG/PER/10/2015 - Ketentuan Impor Bahan Perusak Lapisan Ozon (BPO)	Tidak berlaku	
Peraturan Menteri Perindustrian No.33/M-IND/PER/4/2007 - Larangan Memproduksi Bahan Perusak lapisan Ozon	Tidak berlaku	
Narkotika (Undang-Undang No.35/2009 tentang)	Tidak berlaku	
Penyimpanan Aman Substansi yang Berbahaya bagi Kesehatan (Peraturan MoH No. 472/MENKES/PER/V/1996)	Bahan berbahaya yang harus didaftarkan	CD4% easy count kit (Buffer 2)
Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia Sebagai Senjata Kimia (UU No. 9 Tahun 2008)	Tidak berlaku	
Pendaftaran Pestisida (Peraturan MoA No. 39/Permentan/SR.330/7/2015)	Tidak berlaku	
Bau dari odoran tunggal	Tidak berlaku	
Amandemen Kedua tentang Pengadaan, Distribusi dan Supervisi Bahan-bahan Berbahaya (Peraturan MoT No 75/M-DAG/PER/10/2014)	Tidak berlaku	
Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001)	Tidak berlaku	

15.2. Perjanjian internasional

Tidak ada informasi tambahan

15.3 Status inventori kimia

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 16: Informasi Lain

Tanggal terbit : 22/08/2024
Tanggal revisi : 22/08/2024
Sumber data : Information provided by the manufacturer. Sumber: Lembaga Zat Kimia Eropa, <http://echa.europa.eu/>.
Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data: : KFT Chemieservice GmbH
Im Leuschnerpark 3
D-64347 Griesheim

Phone: +49 6155-8981-400
Fax: +49 6155 8981-500
SDS Service: +49 6155 8981-522

Hubungi : Sonja Lenter
Singkatan dan akronim : ADN - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Navigasi Interior
ADR - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalan Raya

CD4% easy count kit (Buffer 2)

Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

ATE - Perkiraan Toksisitas Akut
BCF - Faktor biokonsentrasi
CLP - Peraturan tentang Pengemasan, Pelabelan, dan Klasifikasi; Peraturan (EC) No 1272/2008
DMEL - Dosis turunan dengan efek minimal
DNEL - Dosis turunan tanpa efek
EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata
IARC - Lembaga Penelitian Kanker Internasional
IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional
IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional
LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata)
LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata)
LOAEL - Dosis minimal dengan efek merugikan terendah yang diamati
NOAEC - Konsentrasi tanpa efek merugikan yang diamati
NOAEL - Dosis tanpa efek merugikan yang diamati
NOEC - Konsentrasi tanpa efek yang diamati
OECD - Organisasi untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan
PBT - Persisten, Bioakumulatif, dan Toksik
PNEC - Konsentrasi tanpa efek yang diperkirakan
REACH - Peraturan tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Restriksi Zat Kimia (EC) No 1907/2006
RID - Peraturan tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Kereta
LDK - Lembar Data Keselamatan
STP - Instalasi pemurnian
TLM - Batas Toleransi Rata-rata
vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif

KFT SDS ID 01 - Version 23.2

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.